



Media Title	Investor Daily	
Date	16 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	7	Article Size
Journalist	ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

CMNP Jajaki Pembayaran Tol Gunakan ATM

JAKARTA – PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) Tbk tengah menjajaki kerja sama dengan tiga perbankan untuk mempercepat transaksi pembayaran jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda Surabaya secara elektronik dengan menggunakan anjungan tunai mandiri (ATM). Ketiga bank itu adalah Bank Central Asia (BCA), Bank Mega, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Sekretris Perusahaan sekaligus Direktur Keuangan CMNP Inderawan Sumantri mengungkapkan, PT Citra Margatama Surabaya, operator tol Waru-Juanda, telah menguji coba sistem pembayaran elektronik dengan ATM dan berjalan lancar. "Ini *pilot project* kami yang dikerjakan oleh PT Citra Persada Infrastruktur dan akan segera diterapkan di jalan tol Waru-Juanda," tutur dia di Jakarta, belum lama ini.

Menurut dia, penggunaan ATM untuk pembayaran jalan tol belum diterapkan di jalan tol di Indonesia. Pembayaran tarif tol melalui sistem ini juga tidak bisa dilakukan di jaringan jalan tol yang ada di Jakarta, karena sudah ada kontraknya. "Jika kontrak itu selesai dan tidak diperpanjang, bisa saja kami terapkan di tol yang ada di Jakarta," kata Inderawan.

Secara prinsip penggunaan ATM ini sama

dengan *e-toll card* yang sudah ada.

"Namun, dengan ATM bisa lebih cepat karena saldo langsung terpotong dan tidak butuh koneksi ke satelit, karena ada chip khusus yang diselipkan di situ. Perbankan juga diuntungkan karena ada dana yang diendapkan," jelas dia.

Namun demikian, sambung dia, perseroan masih menegosiasikan *fee* penggunaan ATM untuk pembayaran tol dengan perbankan-perbankan tersebut. Apabila langkah ini selesai dan ada penandatanganan kontrak kerja sama, penggunaan ATM untuk pembayaran elektronik jalan tol bisa diterapkan pada kuartal III atau IV tahun ini. "Masyarakat kan juga perlu diberi tahu, maka diperlukan sosialisasi dahulu sebelum diterapkan," ungkap Inderawan.

Di sisi lain, PT Jasa Marga Tbk telah menerapkan pembayaran secara elektronik di sejumlah jalan tol yang dikelolanya dengan menggunakan *e-toll card*. Pembayaran elektronik jalan tol ini dinilai lebih efektif dibandingkan dengan cara tunai. Waktu pembayaran di gerbang tol juga lebih cepat.

Namun begitu, menurut *Human Capital and General Affairs Director* Jasa Marga Muh Nuh Najib, pengguna kartu tol elektronik sebagai salah satu sistem transaksi pembayaran di

jalan tol Indonesia masih belum merata sebagaimana seharusnya. Itu karena pembayaran *e-toll card* biasanya dilakukan pada sistem jalan tol yang sistem transaksinya terbuka.

"Kami akan terus berupaya mendorong penggunaan *e-toll card* ini. Salah satunya membuka kerja sama dengan bank negara lainnya seperti BNI dan BRI," ujar dia.

Transaksi elektronik pembayaran dengan *e-toll card* terbagi dalam tiga gerbang berbeda. Pertama gerbang yang menggunakan transaksi *e-toll* secara manual. Pengguna masih harus menyerahkan kartu *e-toll* ke petugas yang ada di loket. Setelah petugas mendebet seharga tiket yang tertera, maka kartu akan dikembalikan lagi.

Kedua, melalui gerbang tol otomatis (GTO). Pengemudi harus tetap membuka kaca dan menempelkan kartu E-Toll ke sensor yang ada di sisi kanan dekat portal. Dalam hitungan 3 detik mesin akan mengeluarkan tiket dan portal akan terbuka.

Ketiga, gerbang khusus E-Toll Pass. Pengguna mobil selain memiliki kartu E-Toll juga memakai alat yang diberi nama On Board Unit (OBU) yang dipasang di dasbor mobil. Peranti ini memiliki sensor yang akan menangkap sinyal yang dipancarkan oleh Transceiver yang ada di atas gerbang tol. (ean)